

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler padus di SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini menempatkan apa yang diteliti tidak hanya sebagai objek saja melainkan merupakan sekaligus subjek penelitian. Data yang diperoleh oleh peneliti ini bersumber dari pengamatan, wawancara, dan data lainnya yang tidak berhubungan dengan angka. Pada data dalam penelitian kualitatif seringkali bersifat verbalistik yang dianalisis secara deskriptif

#### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah nyata untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan agar penelitian dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh peneliti dan terstruktur. Proses tersebut disesuaikan dengan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, sehingga terdapat suatu desain penelitian. Langkah –langkah sebagai berikut:

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal suatu langkah kegiatan sebelum penelitian benar-benar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan antara lain : pemilihan topik penelitian, kajian pustaka, observasi awal, merumuskan masalah, dan menentukan paradigma penelitian. (1)

### Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan proses kegiatan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada pemilihan topik ini disari pada kondisi yang ada dilapangan. Pada kegiatan awal ini penulis menemukan hal yang akan dijadikan bahan penelitian khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang. Hal yang paling membuat penulis ingin melakukan penelitian pada ekstrakurikuler adalah strategi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler padus terutama dalam menggunakan strategi afektif.

## (2) Kajian pustaka

Berdasarkan dari topik tersebut, penulis mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan topik strategi pembelajaran afektif terhadap vokal dan topik yang berkaitan dengan teknik vokal. Kajian pustaka biasanya diawali dengan ide atau gagasan serta konsep yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kajian yang utuh dan dapat dijadikan sandaran dalam melaksanakan penelitian. Pada proses kajian pustaka ini dapat diperoleh dari sumber-sumber teori sudah ada atau dari gagasan penulis sendiri serta dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian.

## (3) Observasi Awal

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada proses observasi awal dilakukan agar dapat mempertimbangkan kesesuaian antara topik dapat dan kajian pustaka dengan kondisi realitas yang terdapat di lapangan. Observasi awal dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung maupun dengan melakukan kegiatan wawancara dengan nara sumber yang diperkirakan representatif dalam menyampaikan kondisi realitas di lapangan.

(4) Merumuskan Permasalahan

yang nantinya akan digunakan untuk deskripsi strategi dan materi pembelajaran vokal pada kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMPN 1 Lembang. Setelah dikelompokkan maka selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah. Pada kegiatan akhir ini diharapkan dapat disimpulkan mengenai strategi pembelajaran dan materi pembelajaran vokal.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mengolah data yang diperlukan (Nazir,1988:21). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Observasi

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 1998: 146). Dalam observasi ini hal yang diamati adalah strategi pembelajaran Vokal pada Paduan Suara di ekstrakurikuler SMPN 1 Lembang data jumlah anggota dan pengajar, kesiapan pelatih dalam menyampaikan materi, cara pelatih menyampaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, pengelolaan anggota agar kegiatan berjalan lancar, pendekatan yang dilakukan pelatih untuk memotivasi anggota, proses jalannya pembelajaran, serta faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler di SMPN 1 Lembang.

(1) Observasi pertama dimulai sejak tanggal 18 febuari 2019. Pada tahap ini pengenalan lokasi memungkinkan atau tidak, sengaja penulis memiliki niat untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Lemabang, dikarenakan sekaligus dengan kuliah lapangan PPL. Namun tentunya penelitian ini akan berjalan apabila menemukan data atau bahan penelitian yang diharapkan dan dirasa bisa untuk melakukan penelitian. Selain itu, penulis juga bersilaturahmi sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada elemen-elemen sekolah terkait agar selama penelitian dimudahkan, diberikan kemudahan dan diberikan kelancaran serta dukungan dari sekolah. Serta diharapkan agar bisa berkolaborasi dalam menjalankan kuliah lapangan sekaligus melakukan penelitian di waktu-waktu yang senggang.

NO	Aspek Yang di Observasi	Ada	Tidak ada
1	Materi Pembelajaran Vokal	Ada	-
2	Metode Pembelajaran	Ada	-

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Evaluasi Pembelajaran	Ada	-
---	-----------------------	-----	---

Tabel 3.1 Observasi guru

## 2) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1998: 145). Menurut Moleong (1990 : 135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti. Pertanyaan ini secara khusus ditujukan kepada informan peneliti, yakni Pembina pada ekstrakurikuler Padus di SMPN 1 Lembang. Wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan instruktur Paduan Suara yaitu wawancara tahap pembuatan program pembelajaran vokal di Paduan Suara. Data pribadi instruktur yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, tahap pelaksanaan pembelajaran paduan suara yaitu strategi pembelajaran paduan suara yang meliputi : metode yang digunakan dalam proses pembelajaran paduan

suara, materi pembelajaran vokal di paduan suara, waktu dan tempat pembelajaran, media atau alat peraga, sarana dan prasarana yang tersedia, tahap sesudah pembelajaran (evaluasi), hubungan Instruktur dengan anggota Paduan Suara SMPN 1 Lembang.

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada;

- (1) Pembina selaku pimpinan yaitu wawancara mengenai keberadaan, sejarah, dan administrasi pada Padus di SMPN 1 Lembang.
- (2) Pelatih paduan suara, yaitu wawancara mengenai strategi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang.
- (3) Peserta didik (anggota Paduan Suara), yaitu wawancara mengenai apa yang didapatkan setelah belajar Paduan Suara di ekstrakurikuler .

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Dalam teknik ini data yang dicari berupa daerah letak dan bentuk kondisi bangunan tempat belajar mengajar, data keadaan anggota paduan suara, sarana dan prasarana, foto-foto yang berhubungan dengan proses. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Kemudian hasil

dokumentasi ini disusun sedemikian rupa menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan

### 3.4 Proses Pengolahan Data

Wujud data penelitian ini berupa hasil rekaman wawancara dengan narasumber yang berkompeten, hasil dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran vokal di paduan suara, catatan lapangan hasil observasi. Sumber data

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini terdiri dari hasil wawancara yang dilakukan pada pembina, pelatih, pengurus dan beberapa anggota Paduan Suara selain itu, terdapat juga data berupa hasil observasi berupa gambaran secara keseluruhan selama PPL dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang ada di ekstrakurikuler padus SMPN 1 Lembang.

### 3.5 Tempat Penelitian

#### SUBJEK PENELITIAN



Foto 3.1 Suasana SMPN 1 LEMBANG.

SMPN 1 LEMBANG berada di jalan berada dikawasan pegunungan yang tepatnya di jl. Raya no 357 Lembang. Kuurang lebih berjarak 17 km dari kota Bandung. Smp ini didirikan pada tahun 1965 yang beralih nama dari SMPN PGRI Sekolah ini menggunakan gedung tua peninggalan Belanda yang sampai hari ini masih berdiri tegak. Bahkan sekarang menjadi gedung yang dilindungi oleh pemerintah daerah tingkat I atau Provinsi Jawa Barat. Sejak tahun 1965 sampai 1985 sekolah ini di pimpin oleh putra daerah lembang yaitu bapak H. Toto Suharja (alm). Dimana perkembangan gedung dan luas tanah terus bertambah. Dengan menggunakan swadaya masyarakat untuk membangun gedung. Sehingga waktu itu beliau sering disebut sebagai bapak pembangunan SMP Negeri 1 Lembang. Tahun 1985 sampai dengan tahun 1987 estafet kepemimpinan digulirkan dan saat itu yang menerima

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

estafet kepemimpinan adalah Bapak Drs.H. Apandi (Alm). Karena waktu yang cukup singkat beliau bertugas di sekoah ini, maka beliau saat itu banyak konsentrasi pada pembangunan kekeluargaan antara ibu dan bapak guru serta staf tata usaha. Kemudian beliau diangkat menjadi pengawas dan sekaligus menjadi pejabat pelaksanaharian (sementara) kepala dinas pendidikan Kab. Bandung. Saat perubahan kepemimpinan sekolah terjadi pula promosi guru untuk menjadi kepala sekolah dan ini yang terjadi pertama kalinya di SMP Negeri 1 Lembang, 3 orang guru sekaligus menjadi kepala sekolah di seputar Jawa Barat. Selanjutnya estafet kepemimpinan dipegang oleh Bp. Drs H. Didi Hasbiadi (Alm) tahun 1987 s/d 1993. Selanjutnya estafet kepemimpinan diterima oleh ibu Hj. Eem Hertini Tahun 1993 s/d 1996 dan beliau menyelesaikan masa kerjanya di sekolah ini. Selama 8 bulan kemudian sekolah dipimpin sementara oleh Kepala SMP Negeri 1 Cisarua yang merangkap tugasnya. Beliau adalah Bapak Drs. Masria. Dan Tahun 1998 estafet kepemimpinan jatuh ada Ibu Dra. Hj. Yetty Ratna Rahayu beliau bertugas di SMP Negeri 1 Lembang cukup lama juga. Beliau juga memberi banyak inspirasi kepada guru/staf SMP Negeri 1 lembang untuk lebih maju dan berkembang. Beliau bertugas sampai tahun 2005 dan sekarang bertugas di SMP Negeri 1 Ketapang. Tahun 2005 Kepemimpinan di lanjutkan oleh Drs. H. WawanKuswandi M.Pd. Beliau juga memberikan banyak inovasi dan motivasi kepada guru dan staf. Setahun kemudian SMP Negeri 1 Lembang mempromosikan 4 guru menjadi pengawas Mata Pelajaran. Hal ini juga untuk yang pertama kalinya 4 guru sekaligus menjadi pengawas. Tahun Pelajaran 2008-2009 SMP Negeri 1 Lembang diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Propinsi menjadi sekolah bertaraf Internasional dan menjadi sekolah favorit di lembang dan sekitarnya.

**A.Rizky Ashari N.W, 2019**

***STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER  
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu